

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya dan Anki. 2011. *The Gift Children "Mencetak Si Buah Hati Berkarakter Pemimpin"*. Jakarta: Buku Kita
- Akdon. 2007. *Srtagic Management For Educational Management*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Badarudin. 2013. *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Bankit, Sandi. 2015. *Manajer Sukses Segala hal tentang Manajer dan Kepemimpinan*. Yogyakarta: Kobis
- Barthos, Basir. 1990. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Suatu Pendekatan Makro*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Burhanuddin. 2008. *Analisis Administrasi Menejemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta : Bima Akasara.
- Dahlan, M. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dessler, Gary. 2005. *Human Resource Management (Manajemen Sumber Daya Manusia) edisi kesembilan jilid 2*, edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Indeks.
- . 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia, edisi IX*. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Dharma, Surya, dkk,. 2002. *Paradigma Baru:Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Amara Books.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faustino, Cardoso. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Flippo. 1995. *Manajemen Perbankan Syariah*. Jakarta: KKPI.
- Ghoni Junaidi. 2001. *Pedoman dalam Penelitian dan Penilaian*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hard, Balnc, Hersey Ken. 1994. *Menejemen Prilaku Organisasi*. Cilacap : Erlangga.

- Hubermen, A. Michael dan Matehew. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Kamsir. 2010. *Kewirausahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, Arief Rakhman. 2015. *5 Jurusan Sakti Manajer dan Supervisor Hebat*. Yogyakarta: Kobis
- Lexy J. Moleong. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mar'at. 1983. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Galia Indonesia
- Masykur, Muhammad Syafii. 2014. *Super Top Manajer*. Yogyakarta: L Kobis
- Mangkunegara. 2000. *Riset Manajemen Strategik*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Mangkunegara, Anwar prabu. 2000. *Manajemen sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulia Elvie. 2002. *Cost Reduction Strategies*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Nanang, Fatah. 2003. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Hadari. 2003. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta Gunung Agung.
- Prasetyo, Batu. 2002. *44 Tips Rahasia Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Pranata, Frans Budi. 2014. *Bussines Intelligence Cockpit*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Rijoatmojo, Soeharto. 1984. *Ihtisar Kepemimpinan dalam Administrasi Negara di Indonesia*. Jakarta : Rinika Cipta.
- Ruky. 2001. *Ekonomi Islam*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Saebani, Beni Ahmad. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Saputra, Kiki. 2015. *Pendidikan Berbasis Entrepreneurship*. Jakarta: Diva Perss
- Sallis, Edward. 2012. *Total Quality Management in Education Manajemen Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Ircisot
- Siagian. 2001. *Efektifitas Kejasama Bank Syari'ah*, Jakarta: Alfabeta.
- Simamora, Henry. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Siswanto. 2011. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara

- Sondang, Siagian. 1991. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Subakti. 2002. *Manajemen dan Kepemimpinan Hati Nurani*. Jakarta: Kompas Gramedia
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto. 2003. *Pasar Modal Syariah*. Bandung: Kencana.
- Umar, Husein. 1999. *Riset Manajemen Strategik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wahjosumidjo. 1987. *Kepemimpinan dan Motivasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Yahya, Arief. 2013. *Great Spirit Grand Strategy*. Jakarta: Gramedia.



Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

1. Bapak Anton selaku Penggajian

- a. Bagaimana tahapan prosedur pertama penggajian yang diterapkan pada SPBU 54.673.12 Lumajang yang anda ketahui?
- b. Bagaimana tahapan prosedur kedua penggajian yang diterapkan pada SPBU 54.673.12 Lumajang yang anda ketahui?
- c. Bagaimana tahapan prosedur ketiga penggajian yang diterapkan pada SPBU 54.673.12 Lumajang yang anda ketahui?
- d. Bagaimana tahapan prosedur selanjutnya atau yang terakhir dari sistem penggajian yang diterapkan pada SPBU 54.673.12 Lumajang yang anda ketahui?
- e. Apa saja faktor pendukung yang ada ketahui dalam sistem dan prosedur penggajian pada SPBU 54.673.12 Lumajang?
- f. Apa benar bahwa pembagian tugas penggajian sesuai dengan sip kerja karyawan merupakan salah satu faktor pendukung yang ada ketahui dalam sistem dan prosedur penggajian pada SPBU 54.673.12 Lumajang?
- g. Apa saja faktor penghambat yang ada ketahui dalam sistem dan prosedur penggajian pada SPBU 54.673.12 Lumajang?
- h. Apakah benar bahwa terdapat perangkapan tugas yang dilakukan oleh bagian penggajian?

2. Imam Hanafi selaku Karyawan

- a. Bagaimana tahapan prosedur pertama penggajian yang diterapkan pada SPBU 54.673.12 Lumajang yang anda ketahui?
- b. Bagaimana tahapan prosedur kedua penggajian yang diterapkan pada SPBU 54.673.12 Lumajang yang anda ketahui?
- c. Bagaimana tahapan prosedur ketiga penggajian yang diterapkan pada SPBU 54.673.12 Lumajang yang anda ketahui?
- d. Bagaimana tahapan prosedur selanjutnya atau yang terakhir dari sistem penggajian yang diterapkan pada SPBU 54.673.12 Lumajang yang anda ketahui?
- e. Apa saja faktor pendukung yang ada ketahui dalam sistem dan prosedur penggajian pada SPBU 54.673.12 Lumajang?
- f. Apa benar bahwa pembagian tugas penggajian sesuai dengan sip kerja karyawan merupakan salah satu faktor pendukung yang ada ketahui dalam sistem dan prosedur penggajian pada SPBU 54.673.12 Lumajang?
- g. Apa saja faktor penghambat yang ada ketahui dalam sistem dan prosedur penggajian pada SPBU 54.673.12 Lumajang?
- h. Apakah benar bahwa terdapat perangkapan tugas yang dilakukan oleh bagian penggajian?

3. Rumiati Selaku Karyawan

- a. Bagaimana tahapan prosedur pertama penggajian yang diterapkan pada SPBU 54.673.12 Lumajang yang anda ketahui?
- b. Bagaimana tahapan prosedur kedua penggajian yang diterapkan pada SPBU 54.673.12 Lumajang yang anda ketahui?
- c. Bagaimana tahapan prosedur ketiga penggajian yang diterapkan pada SPBU 54.673.12 Lumajang yang anda ketahui?
- d. Bagaimana tahapan prosedur selanjutnya atau yang terakhir dari sistem penggajian yang diterapkan pada SPBU 54.673.12 Lumajang yang anda ketahui?
- e. Apa saja faktor pendukung yang ada ketahui dalam sistem dan prosedur penggajian pada SPBU 54.673.12 Lumajang?
- f. Apa benar bahwa pembagian tugas penggajian sesuai dengan sip kerja karyawan merupakan salah satu faktor pendukung yang ada ketahui dalam sistem dan prosedur penggajian pada SPBU 54.673.12 Lumajang?
- g. Apa saja faktor penghambat yang ada ketahui dalam sistem dan prosedur penggajian pada SPBU 54.673.12 Lumajang?

4. Haris selaku Karyawan

- a. Bagaimana tahapan prosedur selanjutnya atau yang terakhir dari sistem penggajian yang diterapkan pada SPBU 54.673.12 Lumajang yang anda ketahui?

Lampiran 2 : Transkrip Wawancara

Adapun hasil wawancara peneliti dengan bagian penggajian dan karyawan di SPBU 54.673.12 Lumajang adalah sebagaimana berikut ini:

Transkrip wawancara peneliti dengan Bapak Anton selaku Penggajian SPBU Lumajang

Penulis : Assalamualakum

Instrumen : Waalaikumsalam, ada yang bias saya bantu.

Penulis : Iya bapak, kami mahasiswa UNMUH Jember ingin meneliti di sini dan ingin mengetahui tentang prosedur penggajian yang dilakukan.

Instrumen : Ooo gitu, silahkan, apa saja yang mau dinyakan.

Penulis : Bagaimana tahapan prosedur pertama penggajian yang diterapkan pada SPBU 54.673.12 Lumajang yang anda ketahui?

Instrument : Prosedur penggajian yang kami lakukan di SPBU ini adalah pertama mengecek daftar jam hadir kemudian rekap daftar hadir, dari situ maka diketahui gaji dari setiap pegawai karena sistem dalam penggajian ini disesuaikan dengan jumlah kehadiran, jika ada karyawan yang tidak bekerja maka gaji yang akan diperoleh di potong sesuai dengan jam yang tida hadir tersebut. Dari situlah kami bisa merekap daftar gaji karywan.

Penulis : Bagaimana tahapan prosedur kedua penggajian yang diterapkan pada SPBU 54.673.12 Lumajang yang anda ketahui?

Instrument : Bagi saya kinerja yang saya lakukan ini cukup berat karena sistem dan prosedur penggajiannya cukup rumit mulai dari pengeceka

daftar jam hadir, rekap daftar hadir, rekap daftar gaji sebagaimana yang saya sampaikan kemaren, baru kemudian sistem dan prosedur penggajiannya di catat dan disesuaikan dengan fungsi kinerja karyawan, baik fungsi kepegawaian, fungsi pencatatwaktu, fungsi pembuat daftar gaji, fungsi penghitung gaji karyawan, fungsi akuntansi, dan fungsi kasir pengeluaran. Dengan sistem ini maka penggajiannya lebih detail sehingga pelaporan penggajian yang kami berikan kepada atasan lebih mudah dan sesuai dengan yang diharapkan.

Penulis : Bagaimana tahapan prosedur ketiga penggajian yang diterapkan pada SPBU 54.673.12 Lumajang yang anda ketahui?

Instrument : Tahapan penggajian yang terpenting bagi saya adalah berada pada tahap ketiga, yaitu sistem dan prosedur penggajian yang diterapkan pada SPBU 54.673.12 Lumajang melalui catatan akuntansi yang digunakan, seperti jurnal umum dan buku besar. Dari catatan ini maka penggajian yang dilakukan bisa diketahui dengan jelas tentang gaji yang diberikan kepada karyawan dan setiap hasil penggajian bisa diketahui selamanya, serta semua pelaporan tentang penggajian dapat dilihat jurnal ini dan buku besar.

Penulis : Bagaimana tahapan prosedur selanjutnya atau yang terakhir dari sistem penggajian yang diterapkan pada SPBU 54.673.12 Lumajang yang anda ketahui?

Instrument : Prosedur terakhir setelah mengecek daftar hadir, merekap daftar hadir kemudian dilanjutkan dengan melihat fungsi kinerja karyawan, baik fungsi kepegawaian, fungsi pencatat waktu, fungsi pembuat daftar gaji, fungsi penghitung gaji karyawan, fungsi akuntansi, dan fungsi kasir pengeluaran. Dari situ maka data diperoleh langsung dimasukkan ke buku besar dan jurnal umum, setelah rekap ini selesai maka terakhir sistem dan prosedur yang dilakukan bisa direalisasikan baik dalam pencatatan waktu hadir, prosedur pembuatan daftar gaji, dan prosedur pembayaran gaji.

Penulis : Apa saja faktor pendukung yang ada ketahui dalam sistem dan prosedur penggajian pada SPBU 54.673.12 Lumajang?

Instrument : Menurut saya faktor pendukung dalam sistem dan prosedur penggajian pada SPBU Lumajang ini karena saya dan teman-teman bekerja dengan hati, penuh tanggung jawab, walaupun tugas yang kami emban selalu tumpang tindih, karena setiap rekapan penggajian, baik yang berkaitan dengan dokumen, fungsi, akuntansi dan prosedur semuanya ditangani oleh bgiam penggajian secara umm.

Penulis : Apa benar bahwa pembagian tugas penggajian sesuai dengan sip kerja karyawan merupakan salah satu faktor pendukung yang ada ketahui dalam sistem dan prosedur penggajian pada SPBU 54.673.12 Lumajang?

Instrument : Yang membuat kami tetap konsisten dalam melaksanakan tanggung jawab saya adalah karena ditugaskan sesuai dengan kerja

karyawan dan jumlah karyawan yang telah ditentukan, walaupun pada dasarnya tugas kami double, mulai dari pencatatan akuntansi, pengecekan hingga penggajian.

Penulis : Apa saja faktor penghambat yang ada ketahui dalam sistem dan prosedur penggajian pada SPBU 54.673.12 Lumajang?

Instrument : Saya aku bahwa salah satu faktor penghambat dalam sistem dan prosedur penggajian pada SPBU Lumajang ini adalah tidak ada pengawasan dari kami saat karyawan melakukan absensi, karena karyawan lebih focus pada perekapan data, mulai dari perekapan kehadiran melalui absensi, jrnal umm dan buku besar dan lain-lain. Dengan ini maka kami masih terus berupaya mencari jalan keluar agar dalam absensi karyawan benar-benar bias terjaga, salah satu yang sekarang sedang kami musyawarhkan dengan pimpinan adalah daftar hadir tidak dilakukan dengan absensi melaikan dengan elektronik yang lebih cangging, seperti karyawan dalam mengisi kehadiran tinggal ceklog dan lain-lain.

Penulis : Apakah benar bahwa terdapat perangkapan tugas yang dilakukan oleh bagian penggajian?

Instrument : Salah satu kendala dalam kinerja yang saya lakukan adalah terdapat perangkapan tugas oleh bagian penggajian, hal ini terlihat pada fungsi pencatatan waktu dan pembuatan daftar gaji dan upah tidak terpisah, sehingga dalam rekapan tersebut rentan kesalahan, khususnya dalam pegecekan dan penulisan. Dengan demikian tidak jarang gaji yang harusnya sudah diberikan tanggal satu, dua

dan tiga, harus mulor hingga taggal enam bahkan tanggal tujuh. Ini terjadi jika adala kesalahan rekapan dan perbedaan dari jumlah hadir, hasil jurnal dan lain-lain.

Transkrip wawancara peneliti dengan Bapak Imam Hanafi selaku Karyawan SPBU Lumajang

Penulis : Bagaimana tahapan prosedur pertama penggajian yang diterapkan pada SPBU 54.673.12 Lumajang yang anda ketahui?

Instrument : Yang saya ketahui salah satu prosedur penggajian sebelum sistem penggajiaan di berikan melalui bank, maka bagian penggajian mengecek daftar hadir karywan dalam bekerja. Ini dilihat dari jumlah tanda tangan yang kamilakukan ketika akan masuk bekerja dan akan pulang bekerja. Kalau kerja saya dalam satu bulan ful maka gaji yang akan saya peroleh adalah krang lebih dua juta seratus ribu, tetapi jika saya pernah tidak bekerja maka otomatis akan dipotong sesuai dengan peraturan yang ada.

Penulis : Bagaimana tahapan prosedur kedua penggajian yang diterapkan pada SPBU 54.673.12 Lumajang yang anda ketahui?

Instrument : Saya tidak begitu tau tentang prosedur penggajian di SPBU ini karena saya jarang melihat kinerja bagian penggajian karena tugas saya disini haya sebagai operator kerja dalam melayani konsumen. Selama ini yang saya ketahui setelah pengecekan daftar karyawan dalam bekerja setelah ini dilakukan pengecekat dan pencatatan dari masing-masing fungsi kepegwaian. Inimenurut saya bagian dari tahapan penggajian yang dilakukan selama ini.

Penulis : Bagaimana tahapan prosedur ketiga penggajian yang diterapkan pada SPBU 54.673.12 Lumajang yang anda ketahui?

Instrument : Dari setiap kegiatan yang berkaitan dengan keuangan, baik dalam penggajian, pembelanjaan hingga untung dan rugi suatu perusahaan pasti ditulis di jurnal umum dan buku besar. Tujuannya adalah agar penggajian yang dilakukan bisa diketahui dengan jelas tentang gaji yang diberikan kepada karyawan.

Penulis : Bagaimana tahapan prosedur selanjutnya atau yang terakhir dari sistem penggajian yang diterapkan pada SPBU 54.673.12 Lumajang yang anda ketahui?

Instrument : Yang jelas dalam prosedur penggajian dilakukan dengan beberapa tahap, mulai dari pengecekan daftar hadir yang di dukung dengan tanda tangan karyawan kemudian dikaitkan dengan fungsi terkait, setelah ini dilanjutkan dengan memasukkan ke jurnal umum dan buku besar, setelah itu penggajian itu bisa direalisasikan atau kiring sebagaimana mestinya.

Penulis : Apa saja faktor pendukung yang ada ketahui dalam sistem dan prosedur penggajian pada SPBU 54.673.12 Lumajang?

Instrument : Menurut saya adalah salah satu faktor pendukungnya adalah adanya karyawan yang bagian penggajian profesional, yakni yang cekatan terhadap setiap kinerja, baik dalam mengecek daftar jam hadir, rekap daftar hadir, daftar karyawan, rekap daftar gaji, mengecek pencatatan waktu hadir, prosedur pembuatan daftar gaji, dan prosedur pembayaran gaji, hingga pengecekan dalam hal

fungsi kinerja karyawan, baik fungsi kepegawaian, fungsi pencatatwaktu, fungsi pembuat daftar gaji, fungsi penghitung gaji karyawan, fungsi akuntansi, dan fungsi kasir pengeluaran. Dengan adanya karyawan yang professional tersebut dalam penggajian kebanyakan tepat waktu.

Penulis : Apa benar bahwa pembagian tugas penggajian sesuai dengan sip kerja karyawan merupakan salah satu faktor pendukung yang ada ketahui dalam sistem dan prosedur penggajian pada SPBU 54.673.12 Lumajang?

Instrument : Yang saya ketahui bahwa salah satu faktor pendukung dalam sistem dan prosedur penggajian pada SPBU 54.673.12 Lumajang adalah pembagian tugas penggajian yang disesuaikan dengan sip kerja karyawan, jika karyawan kerjanya pagi maka bagian penggajiannya adalah bagian pagi dan apabila siang maka penggajiannya adalah bagian siang dan seterusnya. Dengan demikian maka kinerja yang dilakukan oleh karyawan bagian penggajian tidak tumpang tindih dan hasilnya lebih fokus dan maksimal sebagaimana yang diharapkan. Jadi dari satu tiga karyawan bagian penggajian akan mendata karyawan yang lain sebanyak 11 karyawan untuk satu karyawan bagian penggajian, karena di SPBU ini terdapat 33 karyawan.

Penulis : Apa saja faktor penghambat yang ada ketahui dalam sistem dan prosedur penggajian pada SPBU 54.673.12 Lumajang?

Instrument : Selama saya bekerja di SPBU ini, salah satu faktor penghambat dalam sistem dan prosedur penggajian pada SPBU 54.673.12 Lumajang adalah tidak ada pengawasan saat karyawan melakukan absensi oleh bagian penggajian dan pengupahan, karena karyawan lebih focus pada perekapan data, mulai dari perekapan kehadiran melalui absensi, jrnal umm dan buku besar. Dengan demikian selama peneliti berlangsung tidak ada pengawasan dalam pengisian daftar hadir karyawan sehingga tidak jarang karyawan yang tidak masuk bekerja daftar hadirnya terisi hadir.

Penulis : Apakah benar bahwa terdapat perangkapan tugas yang dilakukan oleh bagian penggajian?

Instrument : Namanya manusia pasti mengalami kendala dalam melaksanakan tugasnya, kalau masalah salah satu faktor penghambat dalam penggajian adalah terdapat perangkapan tugas oleh bagian penggajian, hal ini terlihat pada fungsi pencatatan waktu dan pembuatan daftar gaji dan upah tidak terpisah, sehingga dalam rekapan tersebut rentan kesalahan, khususnya dalam pegecekan dan penulisan.

Transkrip wawancara peneliti dengan Ibu Rumiati selaku Karyawan SPBU

Lumajang

Penulis : Bagaimana tahapan prosedur pertama penggajian yang diterapkan pada SPBU 54.673.12 Lumajang yang anda ketahui?

Instrument : Ya saya menerima gaji dari SPBU ini langsung diberikan melalui BRI. Kalau masalah prosesnya cukup panjang salah satunya

adalah dengan mengecek kehadiran, kemudian merekap dan lain-lain. Baru setelah semuanya selesai maka hasil terakhir dari jumlah gaji akan diberikan melalui rekening karyawan masing-masing.

Penulis : Bagaimana tahapan prosedur kedua penggajian yang diterapkan pada SPBU 54.673.12 Lumajang yang anda ketahui?

Instrument : Prosedur penggajian yang saya ketahui adalah dilakukan dengan banyak tahapan, mulai dari pengecekan dattar kerja, pencatata sesuai dengan fungsi kerja dan lain-lain.

Penulis : Bagaimana tahapan prosedur ketiga penggajian yang diterapkan pada SPBU 54.673.12 Lumajang yang anda ketahui?

Instrument : Salah satu sistem dan prosedur penggajian di SPBU Lumajang ini adalah melalui catatan akuntansi yang digunakan, seperti jurnal umum dan buku besar. Dari catatan ini maka penggajian yang dilakukan bisa diketahui dengan jelas tentang gaji yang diberikan kepada karyawan dan setiap hasil penggajian bisa diketahui secara detail, serta semua pelaporan tentang penggajian dapat dilihat dari jurnal umum ini dan buku besar tersebut.

Penulis : Bagaimana tahapan prosedur selanjutnya atau yang terkahir dari sistem penggajian yang diterapkan pada SPBU 54.673.12 Lumajang yang anda ketahui?

Instrument : Menurut saya, prosedur penggajian terakhir seteah mengecek daftar hadir, merekap daftar hadir kemudian dilanjutkan dengan melihat fungsi kinerja karyawan, baik fungsi kepegawaian, fungsi pencatat

waktu, fungsi pembuat daftar gaji, fungsi penghitung gaji karyawan, fungsi akuntansi, dan fungsi kasir pengeluaran. Dari situ maka data diperoleh langsung dimasukkan ke buku besar dan jurnal umum, setelah rekapan ini selesai maka pembayaran gaji bisa dilaksanakan.

Penulis : Apa saja faktor pendukung yang ada ketahui dalam sistem dan prosedur penggajian pada SPBU 54.673.12 Lumajang?

Instrument : Yang jelas karyawan bagian penggajian selalu berusaha bekerja optimal, yakni selalu berusaha bekerja sesuai tugas dan kemampuannya. Mulai mengecek daftar jam hadir, rekap daftar hadir, daftar karyawan, rekap daftar gaji, mengecek pencatatan waktu hadir, prosedur pembuatan daftar gaji, dan prosedur pembayaran gaji, hingga pengecekan dalam hal fungsi kinerja karyawan, baik fungsi kepegawaian, fungsi pencatat waktu, fungsi pembuat daftar gaji, fungsi penghitung gaji karyawan, fungsi akuntansi, dan fungsi kasir pengeluaran.

Penulis : Apa benar bahwa pembagian tugas penggajian sesuai dengan sip kerja karyawan merupakan salah satu faktor pendukung yang ada ketahui dalam sistem dan prosedur penggajian pada SPBU 54.673.12 Lumajang?

Instrument : Dari satu tiga karyawan bagian penggajian akan mendata karyawan yang lain sebanyak 11 karyawan untuk satu karyawan bagian penggajian, karena di SPBU ini terdapat 33 karyawan, dengan demikian maka salah satu faktor pendukung dalam sistem dan

prosedur penggajian pada SPBU Lumajang adalah pembagian tugas penggajian yang disesuaikan dengan sip kerja karyawan.

Penulis : Apa saja faktor penghambat yang ada ketahui dalam sistem dan prosedur penggajian pada SPBU 54.673.12 Lumajang?

Instrument : Memang benar bahwa salah satu faktor penghambat dalam sistem dan prosedur penggajian pada SPBU Lumajang adalah tidak ada pengawasan saat karyawan melakukan absensi oleh bagian penggajian, sehingga kami terkadang bekerja sama dengan karyawan yang lainnya untuk meminta untuk mengisi daftar hadir, baik ketika terlambat bahkan tidak masuk sekalipun.

Transkrip wawancara peneliti dengan Bapak Haris selaku Karyawan SPBU

Lumajang

Penulis : Bagaimana tahapan prosedur selanjutnya atau yang terakhir dari sistem penggajian yang diterapkan pada SPBU 54.673.12 Lumajang yang anda ketahui?

Instrument : Prosedur penggajian yang kami ketahui bahwa setelah mengecek daftar hadir, mereka cap daftar hadir kemudian dilanjutkan dengan melihat fungsi kinerja karyawan, baik fungsi kepegawaian, fungsi pencatat waktu, fungsi pembuat daftar gaji, fungsi penghitung gaji karyawan, fungsi akuntansi, dan fungsi kasir pengeluaran. Dari situ maka data diperoleh langsung dimasukkan ke buku besar dan jurnal umum, setelah rekapan ini selesai maka pembayaran gaji bisa dilaksanakan.

